

ABSTRAK

Aldian Ajie Hairur Rahman, Peranan Kredit Perbankan dan Tenaga Kerja Terhadap PDB Sekoral di Indonesia. Dibawah bimbingan Dr. Widita Kurniasari, S.E., M.E.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Peranan Kredit Perbankan dan Tenaga Kerja Terhadap PDB Sekoral di Indonesia. Variabel dalam penelitian ini yaitu Kredit Perbankan, Tenaga Kerja dan PDB Sekoral sebagai variabel dependennya. Periode penelitian dimulai dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2019 dengan data cross section-nya terdiri dari 9 sektor.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan adalah persamaan regresi data panel dengan 3 pendekatan metode Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Secara simultan Kredit dan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDB Sekoral dengan nilai probabilitas $0,0000 < 0,05$. Sedangkan secara parsial kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDB Sekoral dengan nilai probabilitas $0,0000 < 0,05$. Meningkatnya nilai kredit sudah tentu pasti akan meningkatkan PDB Sekoral. Sedangkan tenaga kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap PDB Sekoral dengan nilai probabilitas $0,1046 > 0,05$. Peningkatan jumlah tenaga kerja belum tentu akan meningkatkan PDB Sekoral, karna tenaga kerja masih dipengaruhi oleh usia, pendidikan dan produktifitas seseorang. Berdasarkan *fixed effect cross section specific coefficients* semua variabel kredit di tiap sektor memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap PDB Sekoral. Sedangkan variabel tenaga kerja yang berpengaruh positif dan signifikan adalah sektor industry, sektor konstruksi, sektor perdagangan, rumah makan dan akomodasi, sektor transportasi dan komunikasi dan sektor keuangan.

Kata Kunci: Kredit Sektoral, Tenaga Kerja, PDB Sekoral

ABSTRAK

Aldian Ajie Hairur Rahman, The Role of Banking Credit and Manpower Against Sectoral GDP in Indonesia. Under the guidance of Dr. Widita Kurniasari, S.E., M.E.

The purpose of this study is to analyze the role of credit Banking and Labor Against Gross Domestic Product in Indonesia. Variable in this study, namely Banking Credit, Labor and Gross Domestic Product as the dependent variable. The research period starts from 2011 until 2019 with cross section data consisting of 9 sectors.

This study uses a quantitative approach. Which method used is the panel data regression equation with 3 method approaches Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM) and Random Effect Model (REM).

The results of this study indicate that credit and credit simultaneously labor has a positive and significant effect on Sectoral GDP with probability value $0.0000 < 0.05$. While partially credit has an effect positive and significant to the Gross Domestic Product with a probability value of $0.0000 < 0.05$. An increase in credit scores will certainly increase GDP Sectoral. Meanwhile, labor has no significant effect on GDP Sectoral with a probability value of $0.1046 > 0.05$. Increase in the number of workers will not necessarily increase Sectoral GDP, because the workforce is still influenced by a person's age, education and productivity. Based on fixed effect cross section specific coefficients of all credit variables in each sector provide a positive and significant impact on Sectoral GDP. Whereas The labor variable that has a positive and significant effect is the sector industry, construction sector, trade sector, restaurants and accommodation, the transportation and communication sector and the financial sector.

Keywords: Sectoral Credit, Labor, Sectoral GDP

